

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL
BANGUN RUANG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



Oleh

Muhani Anggraini Susanti

NPM 12144600120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL
BANGUN RUANG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Muhani Anggraini Susanti

NPM 1144600120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang pada mata pelajaran Matematika ditinjau dari prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian ini adalah *quasi* eksperimen (eksperimen semu). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV A dan IV B SD N Kasihan Bantul Yogyakarta yang berjumlah 49 siswa. Pemilihan satu kelas yaitu kelas IV A dijadikan sebagai kelas kontrol sedangkan kelas IV B dijadikan kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji-t menggunakan teknik *Independent Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan dari uji-t prestasi belajar siswa pada nilai *postest* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,031 atau $\text{sig} < 0,05$. Selanjutnya penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang pada mata pelajaran Matematika efektif ditinjau dari prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *postest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki rata-rata *postest* 80,00, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata nilai *postest* 71,04.

Kata Kunci : Media pembelajaran visual, Bangun ruang, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aimed to describe the effectiveness at visual of learning media on Mathematic subject that seen from Elementary School students learning achievement.

This study was a quasi-experimental study. Sample technique used purposive sampling technique. The samples were students of IV A and IV B class around 49 students. IV A class as control class while IV B class as the experimental class. Analysis of the data used a statistical method that was t-test with independent sample t-test with a significance level of 0.05.

The results showed that there was a difference between the control group with the experimental class. It was known from Presti students't test with sig. (2-tailed) lines of equal variances assumed of 0.002 or $0.002 < 0.05$. furthermore, the used of learning media visual space model of Mathematic was effective seen from student learning achievement. It was known that the average post-test experimental class score was higher than the control class. Experimental class had postest average of 80,00, while the control group had an average postest score 71,04.

Keywords : Visual Media, Space Model, Achievement

PERSETUJUAN PEMBIMBING

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL

BANGUN RUANG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR SISWA

SEKOLAH DASAR



Yogyakarta, 30 Juni 2016

Pembimbing

Budiharti, S.Si, M.Pd.

NIS. 19850811 200804 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL

BANGUN RUANG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR SISWA

SEKOLAH DASAR

Oleh :

Muhani Anggraini Susanti



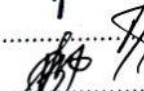
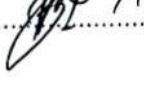
NPM 12144600120

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 03 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

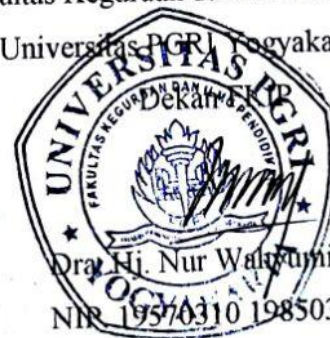
Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		9/8 2016
Sekretaris	: Deri Anggraini, M.Pd.		10/08/2016
Penguji I	: Setyo Eko Atmojo, M.Pd.		9/8 2016
Penguji II	: Budiharti, S.Si., M.Pd.		8/8 2016

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nur Wati Sumiani, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhani Anggraini Susanti

NPM : 12144600120

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual

Bangun Ruang Pada Mata Pelajaran Matematika Ditinjau

Dari Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, *02 Juli*.....2016



Muhani Anggraini Susanti

NPM 12144600120

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin”

(Napoleon)

“Apa yang kau tanam, itulah yang akan kau tuai.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Suami tercinta
2. Ayah dan Ibu tercinta
3. Keluarga A3-12
4. Almamater Universitas PGRI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Visual Bangun Ruang pada Mata Pelajaran Matematika Ditinjau dari Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” ini dengan lancar dan tepat waktu.

Keberhasilan terselesaikannya tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah mengarahkan dan membantu kelancaran studi.
4. Ibu Budiharti, S.Si, M.Pd., dosen pembimbing yang telah mengarahkan, memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Danuri. M.Pd. selaku validator yang telah memberikan bimbingan pada penelitian saya.

6. Bapak/Ibu Dosen Progam Studi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, dan semoga ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi semuanya.
7. Suparjana, S.pd. Kepala SD N Kasihan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD N Kasihan.
8. Irmawan F, S.Pd.I, S.Pd. dan Munajah, S.Pd. Guru kelas IV A dan IV B SD N Kasihan yang telah membantu dan memberikan ijin penelitian.
9. Siswa-siswi kelas IV A dan IV B SD N Kasihan yang telah mendukung pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan selanjutnya serta meningkatkan mutu penelitian.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Muhani Anggraini Susanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Peneliti.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Belajar.....	9
2. Prestasi Belajar.....	13
3. Media Pembelajaran.....	15
4. Media Pembelajaran Visual.....	18
5. Karakteristik Siswa SD.....	26
6. Pembelajaran Matematika SD.....	27
7. Bangun Ruang.....	29
B. Penelitian yang Releven.....	31

C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Perumusan Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Desain Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Validitas dan Realibilitas.....	41
H. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	43
I. Teknis Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Proses Pembelajaran.....	48
a. Kelas Kontrol.....	48
b. Kelas Eksperimen.....	50
2. Deskripsi Data.....	53
3. Data Uji Prasyarat.....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Homogenitas.....	55
4. Uji Hipotesis.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	41
Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Soal	43
Tabel 3 : Klasifikasi Tingkat Realibilitas	44
Tabel 4 : Statistik Deskriptif Nilai Pretest dan Postest	53
Tabel 5 : Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	54
Tabel 6 : Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 7 : Uji t Nilai Pretest Matematika	57
Tabel 8 : Uji t Nilai Postest Matematika.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka berpikir penelitian.....	34
Gambar 2 : Desain penelitian.....	38
Gambar 3 : Pretest kelas kontrol.....	287
Gambar 4 : Siswa mengerjakan LKS.....	287
Gambar 5 : Posttest kelas kontrol.....	288
Gambar 6 : Pretest kelas eksperimen.....	288
Gambar 7 : Proses pembelajaran kelas eksperimen.....	289
Gambar 8 : Siswa mengerjakan LKS.....	289
Gambar 9 : Posttest kelas eksperimen.....	290

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat-Surat Penelitian	
a. Surat ijin penelitian dari kampus.....	68
b. Surat ijin penelitian dari BAPPEDA.....	69
c. Surat ijin uji coba instrumen penelitian.....	70
d. Surat keterangan penelitian.....	71
2. Validasi Instrument	
a. Lembar validasi silabus kelompok control.....	72
b. Lembar validasi silabus kelompok eksperimen.....	74
c. Lembar validasi RPP kelompok control.....	76
d. Lembar validasi RPP kelompok eksperimen.....	79
e. Lembar validasi tes.....	82
3. Instrument Penelitian	
a. SSP kelas kontrol.....	85
b. SSP kelas eksperimen.....	143
c. Kisi-kisi soal tes.....	202
d. Soal tes.....	203
e. Kunci jawaban soal tes.....	209
4. Contoh-Contoh Lembar Jawab Siswa	
a. Contoh LKS kelompok kontrol.....	210
b. Contoh LKS kelompok eksperimen.....	212
c. Pretest terendah kelas kontrol.....	214
d. Pretest tertinggi kelas kontrol.....	220
e. Postest terendah kelas kontrol.....	226
f. Postest tertinggi kelas kontrol.....	232
g. Pretest terendah kelas eksperimen.....	238
h. Pretest tertinggi kelas eksperimen.....	244
i. Postest terendah kelas eksperimen.....	250
j. Postest tertinggi kelas eksperimen.....	256

5. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran	
a. Lembar keterlaksanaan pembelajaran kelas control.....	262
b. Lembar keterlaksanaan pembelajaran kelas eksperimen.....	266
6. Analisis Data	
a. Output SPSS soal pilihan ganda.....	270
b. Validitas soal.....	276
c. Realibilitas soal.....	277
d. Statistik deskriptif penelitian.....	278
e. Uji prasyarat.....	280
f. Uji hipotesis.....	281
7. Hasil Nilai Siswa.....	283
8. Lembar Bimbingan.....	285
9. Dokumentasi.....	288

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jenjang pendidikan diawali dari Sekolah Dasar. Pendidikan ditingkat dasar mampu membekali siswa dengan nilai-nilai, sikap, dan kemampuan dasar agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri. Menurut UU No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui 2 jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Melalui pendidikan sekolah, siswa akan melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut termuat beberapa mata pelajaran yang disampaikan oleh guru seperti IPA, IPS, PKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika.

Menurut Abdul Halim Fathani (2009: 5) matematika adalah sebuah ilmu pasti yang menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan di dunia. Menurut Depdiknas tujuan yang pertama mata pelajaran matematika adalah memahami konsep matematika. Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang awal untuk menanamkan konsep-konsep bagi anak, sehingga konsep-konsep yang diterima

anak pada jenjang sekolah dasar dijadikan sebagai pembuka daya pikir siswa. Penyampaian materi mata pelajaran matematika di sekolah dasar harus disesuaikan dengan tingkat intelektual siswa. Karena anak usia sekolah dasar memasuki tahap berpikir operasional-konkret, maka dalam penyampaian materi matematika perlu menggunakan media yang bersifat konkret.

Menurut Ali Hamzah (2014: 97) pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Hal tersebut terjadi karena siswa mendapatkan perilaku yang lebih variatif dengan persyaratan bahwa media dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Media pembelajaran yang dapat digunakan guru di dalam kelas sangat beragam jenisnya. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Ketepatan media pembelajaran yang digunakan akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui tes dan non tes. Selain menjadi evaluasi tentang kemampuan siswa, hal tersebut juga menjadi evaluasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik evaluasi tentang cara mengajar, model dan metode yang digunakan, atau media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari guru sebagaisalah satu sumber belajar. Komunikasi yang baik antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sangat menunjang

keberhasilan belajar siswa. Tanpa komunikasi yang baik maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan efektif. Salah satu cara untuk membantu guru dalam membangun komunikasi yang baik dengan siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran visual saat kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran visual maka akan memacu semangat belajar siswa sehingga siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini akan menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga dapat membantu siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu contoh media pembelajaran visual yaitu media visual bangun ruang. Penggunaan media visual bangun ruang didasarkan pada pertimbangan dari tujuan pembelajaran matematika khususnya bagian geometri. Mata pelajaran matematika bagian geometri di kelas IV membahas mengenai bangun ruang sederhana seperti kubus dan balok. Dengan penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang siswa akan lebih dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi di sekolah-sekolah dasar, pada mata pelajaran matematika sebagian besar guru tidak menggunakan media pembelajaran visual bangun ruang. Guru hanya menyampaikan materi secara *kontekstual* dengan menggunakan media gambar bangun ruang yang ada di buku atau modul, sehingga siswa terlihat mengalami kesulitan dalam memahami materinya.

Pada saat observasi, siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru dan

siswa tidak berani bertanya. Siswa terlihat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, menurut Darwis, Gandung Sugita, dan Anggraini (2013: 229) berdasarkan observasi, siswa kurang dilibatkan dalam memanipulatif alat peraga dan guru lebih banyak mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa kurang aktif.

Pada kondisi yang nyata, siswa menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran tersulit. Sebagian besar dari mereka tidak suka belajar matematika karena soal matematika sulit dipahami dan mereka merasa bingung ketika mengerjakan soal. Mereka hanya diberi penjelasan materi dan contoh soal kemudian diminta latihan mengerjakan soal oleh guru. Ketika siswa diminta mengerjakan soal, banyak dari mereka yang tidak dapat menyelesaikan soal dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika kurang efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menggunakan media visual bangun ruang pada mata pelajaran matematika khususnya geometri di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Efektivitas Media Pembelajaran Visual Bangun Ruang pada Mata Pelajaran Matematika Ditinjau dari Prestasi Belajar Siswa SD N Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang dalam mata pelajaran matematika.
2. Pembelajaran matematika kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran matematika kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, tidak semuanya akan diteliti. Hal itu didasarkan atas berbagai pertimbangan dari peneliti yang berupa keterbatasan kemampuan baik berupa materi maupun pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan dapat dilakukan lebih fokus dan terarah. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada efektivitas penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang pada mata pelajaran matematika ditinjau dari prestasi belajar siswa sekolah dasar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang pada mata pelajaran matematika ditinjau dari prestasi belajar siswa sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Mendiskripsikan efektivitas penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang pada mata pelajaran matematika ditinjau dari prestasi belajar siswa sekolah dasar.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan.

- b. Informasi untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang dalam pembelajaran matematika khususnya geografi.
- c. Deskripsi tentang penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang pada mata pelajaran matematika untuk tingkat efektivitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga pengajar
 - 1) Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan motivasi pembelajaran pada calon pendidik mengenai penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang pada mata pelajaran matematika di SD.
- b. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian dan juga penggunaan media pembelajaran visual bangun ruang.
- c. Bagi guru
 - 1) Guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendekatan pembelajaran di kelas, sehingga pelajaran matematika yang diajarkan guru dapat dengan mudah dipahami dan dikuasai siswa.
 - 2) Bahan masukan dan evaluasi serta wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan yang ada dan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

d. Bagi siswa

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pelajaran matematika serta meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Meningkatkan cara berpikir siswa agar lebih kritis dan aktif dalam kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3) Memberikan suasana baru dalam pembelajaran.

e. Bagi sekolah

- 1) Sebagai sarana meningkatkan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang akademik terutama pembelajaran matematika.